

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial maupun simultan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji t untuk *Current Ratio* diperoleh nilai t sebesar 3,323 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_{a1} diterima, yang berarti *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2020), Widiani (2019), Windria (2018), Anggriani dan Hasanah (2017), dan Fadli (2018).
2. Berdasarkan hasil uji t untuk *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai t sebesar 1,095 dengan nilai signifikansi 0,28 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_{a2} ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhani (2019), dan Martha dan Sitompul (2019).
3. Berdasarkan hasil uji t untuk *Total Asset Turnover* diperoleh nilai t sebesar -2,726 dengan nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_{a3} ditolak, yang berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiani(2019).
4. Berdasarkan hasil uji t untuk *Inventory Turnover* diperoleh nilai t sebesar 0,26 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,796. Sehingga H_{a4} ditolak dan dapat diartikan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya, Ruliana dan Soetama (2017).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *Net Profit Margin* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 33,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hanya sebesar 33,5% *Net Profit Margin* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Inventory Turnover (IT)* dan sisanya sebesar 66,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *Net Profit Margin*, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dengan menambah periode penelitian.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* seperti *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Receivable Turnover*, *Working Capital Turnover*.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Agar *Net Profit Margin* meningkat, perusahaan perlu meningkatkan aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan dapat menggunakan strategi memiliki saldo kas minimum

atau menjaga jumlah persediaan pada level tertentu yang efisien. Selisih dari aset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan seperti biaya promosi untuk penjualan, disertai dengan efisiensi dari beban operasional dan beban harga pokok penjualan, penjualan dapat meningkat, dengan meningkatnya penjualan dengan beban yang efisien maka *net income* akan meningkat, jika *net income* mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* akan meningkat.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Agar *Net Profit Margin* meningkat, perusahaan perlu menggunakan asetnya seperti mesin dengan lebih efisien, serta mengurangi beban pokok penjualan yang dapat membuat nilai *net income* meningkat, jika *net income* mengalami peningkatan maka *Net Profit Margin* akan meningkat.

